

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah agar mendapat data untuk tujuan serta kegunaan tertentu. Ada beberapa kata kunci yang harus diperhatikan antara lain adalah, cara ilmiah, data, tujuan, serta kegunaan tertentu.¹ Metode Penelitian adalah cara yang dipakai untuk melakukan suatu penelitian atau *research*. Menurut Margono, penelitian atau *research* merupakan suatu kegiatan yang melakukan pencarian, penyelidikan, serta percobaan, secara alamiah pada suatu bidang tertentu, untuk mendapat fakta ataupun prinsip baru yang bertujuan agar menemukan pengertian baru, dan dapat menaikkan tingkat ilmu dan teknologi.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Field research*, yakni penelitian yang dijalankan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dimana yang dilakukan peneliti adalah mengamati orang di lingkungan tersebut. Cara memperoleh data pada penelitian ini yakni peneliti melakukan studi langsung ke tempat usaha Weedee Store Paperbag di Desa Kandangmas untuk mendapat data yang akurat dan jelas.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu menyajikan serta analisis fakta secara berurutan sehingga lebih gampang dipahami serta disimpulkan.³ Pada penelitian ini data yang perlu dikumpulkan yaitu tentang “Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”. Pada penelitian ini sudah jelas yang dikehendaki

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 2.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 1.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), p. 6.

oleh peneliti yaitu informasi yang berbentuk deskripsi. Maka dari itu, pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan bentuk data yang terkumpul berbentuk kata-kata, tidak berbentuk angka.

Penelitian kualitatif merupakan cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata yang tertulis ataupun ucapan dari orang-orang, maupun perilaku yang bisa dilihat dalam suatu penelitian.⁴ Pendekatan kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah, penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi yang disusun oleh peneliti dari data yang sudah terkumpul pada saat kerja lapangan di lokasi penelitian. Penggunaan metode kualitatif yaitu untuk mendapat data secara mendalam dari data yang mengandung arti, yang dimaksud merupakan data yang sesungguhnya, data yang sudah pasti atau suatu nilai dibalik data terlihat.⁵ Peneliti akan mendeskripsikan data yang sudah didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga akan dapat menjelaskan tentang “Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Weedee Store Paperbag di Desa Kandangmas Dawe Kudus)”.

Pendekatan kualitatif mempunyai pandangan bahwa realitas, atau masalah dipandang sebagai sesuatu terlihat gelap, kompleks, dinamis serta penuh dengan makna, sehingga permasalahan pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau belum jelas. Berkembangnya suatu penelitian dapat terlihat sesudah peneliti memasuki obyek penelitian, atau keadaan dilapangan.⁶

⁴ Margono, p. 1.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), p. 3.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 283.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu bertempat di Desa Kandangmas RT 03 RW 11, karna setelah dilakukan pengamatan oleh peneliti, dan juga dianggap sesuai dengan judul penelitian, serta butuh diteliti lebih jauh mengenai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

Waktu penelitian dilakukan disela-sela waktu kerja yang berlangsung. Tetapi peneliti akan meminta waktu secara khusus kepada pemilik usaha ketika peneliti membutuhkan informasi serta data yang dibutuhkan mengenai usaha Weedee Store Paperbag.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu sumber informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Jika pengumpulan data melalui wawancara, maka sumber datanya disebut sebagai informan (orang yang memberikan respon atau menjawab pertanyaan, baik secara tertulis ataupun lisan). Jika dengan cara observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau prosesnya. Jika dengan cara dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan.⁷ Subyek pada penelitian ini merupakan pihak yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian ini, yakni pemilik dan karyawan dari Weedee Store Paperbag yang melakukan strategi pemasaran.

D. Sumber Data

Maksud dari sumber data pada penelitian yaitu subjek dari mana data bisa didapatkan. Tiap penelitian perlu data untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data harus didapat dari sumber yang tetap untuk bisa mengumpulkan data sesuai masalah yang diteliti agar tidak menimbulkan kesalahan. Dalam penyusunan interpretasi serta kesimpulan untuk mendapat data yang akurat, awalnya dilakukan penelitian pada data sekunder yang dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk

⁷ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), p. 150.

memperoleh data primer. Peneliti menggunakan sumber data diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang didapat secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran, atau alat pengambilan data secara langsung dari sumber obyek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.⁸

Data primer ini didapatkan dengan wawancara langsung dengan pemilik usaha Weedee Store Paperbag untuk memperoleh data tentang strategi pemasaran yang dilakukan usaha Weedee Store Paperbag untuk meningkatkan penjualan pada produknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang didapat peneliti dengan cara tak langsung melalui media perantara.⁹ Data sekunder ini didapatkan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan meneliti teori yang sesuai masalah penelitian, misalnya dengan jurnal, referensi yang relevan, serta lain sebagainya. Data sekunder berbentuk dokumentasi seperti foto, data penjualan, daftar harga, dll yang didapat peneliti dari usaha Weedee Store Paperbag.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah langkah yang strategis suatu penelitian, karna tujuan awal dari penelitian yaitu memperoleh data. Penelitian tidak mengetahui teknik pengumpulan datanya, maka peneliti tak akan mendapat data sesuai standar data yang sudah ditetapkan.

Dalam penelitian ini ada 3 metode yang digunakan, yaitu:¹⁰

⁸ Nur Indrianto and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 1999), p. 147.

⁹ Indrianto and Bambang Supomo, p. 147.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, pp. 62–63.

1. Metode Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan perhatian, pengawasan, maupun pengamatan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi berarti menjangkau maupun mengumpulkan data secara melaksanakan pengamatan pada objek atau subjek penelitian dengan sistematis dan seksama.¹¹ Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan yang terjadi pada kenyataannya mengenai masalah yang diteliti yaitu Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam, dengan melihat situasi dan kondisi yang ada pada lokasi penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi antara seseorang yang ingin mendapat informasi dari orang lain melalui cara mengajukan beberapa pertanyaan sesuai tujuan yang ditentukan.¹² Dengan metode wawancara peneliti bisa mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Selama wawancara, peneliti harus menyimak secara teliti, dan menulis apa yang dijelaskan informan.

Adapun dalam penelitian ini, pihak yang menjadi informan untuk diwawancarai yaitu Pemilik serta Karyawan usaha Weedee Store Paperbag di Desa Kandangmas RT 03 RW 11 Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Selain observasi serta wawancara, peneliti juga menggunakan beberapa dokumen untuk menjawab pertanyaan yang tertentu. Apabila tersedia, beberapa dokumen ini bisa menambah pemahaman, atau informasi pada penelitian.¹³ Seperti yang dikatakan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 136.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), p. 180.

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), p. 172.

Sedarmayanti dalam Mahmud (2011), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung menyorot subjek penelitian, melainkan dengan dokumen.¹⁴ Senada dengan hal tersebut, Nana Syaodih Sukmadinata dalam Mahmud (2011) menyatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan serta analisis dokumen, baik tertulis maupun elektronik. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang susah diperoleh, susah ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.¹⁵

Metode Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi maupun data terkait deskripsi mengenai usaha Weedee Store Paperbag dan strategi pemasaran yang diterapkan untuk meningkatkan penjualan ditinjau dari etika bisnis Islam, data yang didapatkan antara lain yaitu foto, data penjualan, daftar harga, data jumlah karyawan dari usaha Weedee Store Paperbag.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan itu artinya peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan serta wawancara lagi dengan sumber data yang sama ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, maka hubungan antara peneliti dengan narasumber akan makin akrab, saling terbuka, serta saling mempercayai, maka dari itu informasi tidak ada yang disembunyikan.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), p. 182.

¹⁵ Mahmud, p. 183.

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan apakah data yang diberikan selama penelitian adalah datayang sebenarnya atau tidak. Apabila setelah data yang sudah didapatkan selama ini dicek ulang pada sumber data awal, atau sumber data yang lain, dan dinyatakan data tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan ulang secara lebih luas, serta mendalam agar mendapatkan data yang sudah pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah pengamatan yang dilakukan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan itu, kepastian serta urutan peristiwa akan terekam secara pasti dan sistematis, cara yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan ketekunan, yaitu dengan membaca semua catatan penelitian dengan cermat, agar dapat diketahui kesalahan serta kekurangannya.¹⁶

Dalam meningkatkan ketekunan, yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal penelitian terdahulu, maupun dokumentasi yang didapatkan tentang penelitian yang sedang diteliti yaitu “Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Weede Store Paperbag di Desa Kandangmas Dawe Kudus)”.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data sudah dicocokkan pada sumber, metode, dan waktu. Dengan itu peneliti akan lebih yakin bahwa data yang didapatkan sudah sesuai pada kenyataan di lapangan penelitian.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu uji keabsahan data melalui cara konfirmasi data penelitian yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, p. 124.

sudah didapat dari sumber yang berbeda. Dengan tujuan memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data sudah layak dijadikan data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan yakni dengan konfirmasi atau mewawancarai pihak yang berbeda dari pihak yang pertama kali memberi data.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan uji keabsahan data melalui cara konfirmasi suatu data penelitian yang telah didapat dengan berbeda metode. Cara yang dilakukan, yaitu dengan konfirmasi data yang didapat pertama kali dengan berbeda metode.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu uji keabsahan data melalui cara konfirmasi data yang telah didapat pada waktu berbeda. Triangulasi waktu menjadi penting dilakukan, karna untuk melihat konsistensi data penelitian jika kemungkinan data tersebut bisa berubah.¹⁷

4. *Member Check*

Member Check merupakan proses pengecekan data yang didapat peneliti pada yang memberi data. Pengujian kredibilitas data melalui *member check* digunakan dengan berdiskusi mengenai hasil penelitian pada sumber data yang sudah memberi data. Selain itu, jika ada tambahan data serta kehendak data dimusnahkan.

Apabila data yang ditemukan sudah disepakati oleh pemberi data, itu artinya data sudah valid, maka dengan itu data akan makin kredibel. Tapi jika data yang didapatkan peneliti dengan bermacam penafsiran, atau tidak disepakati oleh pemberi data.¹⁸

¹⁷ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), pp. 224–226.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, pp. 122–129.

Maka butuh dilakukan pengecekan ulang terhadap sumbernya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, serta berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan yakni :¹⁹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya yaitu merangkum, memilih hal yang utama, fokus pada hal penting, mencari tema, pola serta menghilangkan yang tak diperlukan. Proses analisis data, dimulai dari menelaah semua data yang sudah terkumpul dari bermacam sumber, yakni wawancara, pengamatan yang sudah ditulis pada catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, serta lain sebagainya. Banyak data yang akan dibaca, dipelajari, serta ditelaah. Setelah pentelaahan, maka berlanjut pada tahap reduksi data. Dalam tahap ini, peneliti melakukan sortir data dengan memilih data yang menarik, penting, serta berguna. Sedangkan data yang tidak digunakan akan disisihkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah yang selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa disajikan berbentuk penjelasan singkat. Menyajikan data dapat mempermudah dalam memahami apa yang telah terjadi, membuat perencanaan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang sudah dipahami. Yang sering dipakai dalam penyajian suatu data pada penelitian kualitatif yaitu teks bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga untuk menganalisis data kualitatif, yaitu menarik kesimpulan serta

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, pp. 341–345.

memvalidasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dapat diubah jika tak ditemukan bukti yang kuat untuk pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, suatu kesimpulan yang disajikan diawal sudah kredibel jika didukung oleh bukti yang valid, serta konsisten ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan.

Oleh karna itu, kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan pertanyaan yang sudah terbentuk sejak awal, namun belum tentu, karna rumusan masalah dan pertanyaan pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara yang akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Maka, masih bisa berubah-ubah.

